

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kondisi keuangan UKM Kerupuk Singkong Nusantara masih dikelola secara sederhana, di mana pencatatan keuangan belum dilakukan secara tertulis dan sistematis. Pemilik usaha lebih mengandalkan ingatan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran usaha sehari-hari. Kendala keuangan utama yang dihadapi pemilik UKM meliputi keterbatasan modal usaha, kenaikan harga bahan baku, ketidakstabilan permintaan pasar, serta belum optimalnya pencatatan keuangan yang menyebabkan kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara akurat. Strategi keuangan yang diterapkan pemilik UKM dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis dilakukan secara adaptif, antara lain dengan mengatur arus kas secara sederhana, menekan biaya produksi, menyesuaikan jumlah produksi dengan permintaan pasar, serta melakukan penyesuaian harga jual produk. Pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi belum sepenuhnya diterapkan, sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengetahui laba atau kerugian usaha secara jelas. Meskipun pengelolaan keuangan masih terbatas, usaha kerupuk singkong tetap mampu bertahan karena pemilik memiliki pengalaman, fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan menyesuaikan strategi usaha dengan kondisi bisnis yang berubah.

5.2 Saran

1. Bagi Pemilik UKM

- a. Pemilik usaha disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara tertulis, seperti buku kas harian yang mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha.
- b. Pemilik UKM diharapkan dapat memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui dengan lebih jelas.
- c. Disarankan untuk menyisihkan sebagian laba sebagai dana cadangan, guna menghadapi kondisi bisnis yang tidak stabil di masa mendatang.
- d. Pemilik usaha juga dapat mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

- a. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UKM secara berkelanjutan.
- b. Diperlukan dukungan dalam bentuk akses permodalan yang lebih mudah dan terjangkau bagi pelaku UKM agar usaha dapat berkembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji topik serupa dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan analisis keuangan sederhana untuk melengkapi data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara.